

BAB III

DESKRIPSI UMUM FILM *I DON'T FIRE MYSELF*

A. Profil Film *I Don't Fire Myself*



Gambar 3.1
Poster Film *I Don't Fire Myself*

Film *I Don't Fire Myself* (나는 나를 해고하지 않는다/Naneun Nareul Haegohaji Anneunda) merupakan film bergenre drama dari Korea Selatan. Film ini disutradarai oleh Lee Tae-gyeom dan didistribusikan oleh JINJIN Pictures.¹ Pengambilan gambar film ini selesai pada November 2018, dan pertama kali ditayangkan di *Jeonju International Film Festival 2020*.² Film ini dibintangi oleh Yoo Da-in dan Oh Jung-se sebagai pemeran utama. Film ini dirilis pada 28 Januari 2021 dan ditayangkan di aplikasi Viu sejak 19 November 2021. Film berdurasi 1

¹Imdb, "Naneun Nareul Haegohaji Anneunda," dalam <https://www.imdb.com/title/tt14262350/fullcredits>, diakses pada 25 Juni 2024.

²Desi Puji Lestari, "Sinopsis & Review Film *I Don't Fire Myself* (2021)," dalam <https://showpoiler.com/review-film-i-dont-fire-myself/>, diakses pada 4 Mei 2024.

jam 51 menit ini bercerita tentang Yoo Da-in yang harus dipindahkan kerja selama setahun. Di sana, ia bertemu dengan Oh Jung-se yang mendukungnya di saat-saat tergelapnya. Sebelum film ini, Yoo Da-in telah membintangi sejumlah drama terkenal, termasuk *Doctors* dan *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo*. Begitu pula dengan aktor kawakan Oh Jung-se yang telah membintangi sejumlah drama, termasuk *Touch Your Heart*, *The Good Detective*, dan *Hot Stove League*.³

Film *I Don't Fire Myself* adalah film terbaru dari sutradara Lee Tae-gyeom, yang sebelumnya menyutradarai film pendek *The Road Of Revenge* dan film *Boy Director* (2008). Film ini ditulis oleh Lee Tae-gyeom sebagai penulis utama, dibantu oleh Kim Ja-en, seorang penulis skenario wanita yang berpengalaman dalam pekerjaan kantoran.⁴ Film ini terinspirasi dari kisah nyata dalam sebuah artikel tentang seorang pekerja lanjut usia yang tiba-tiba dipindahkan ke daerah terpencil tanpa alasan yang jelas dan diberi kompensasi yang tidak memadai. Lee Tae-gyeom, yang juga menulis film ini, menemukan artikel tersebut saat mengalami kesulitan dalam proyeknya. Ia ingin mengangkat isu diskriminasi gender dan memberikan suara kepada kelompok yang terpinggirkan, yang kemudian terwujud melalui film ini.⁵

³Salpi Ayu, "Sinopsis I Don't Fire Myself," dalam <https://www.viu.com/ott/id/articles/sinopsis-i-dont-fire-myself/>, diakses pada 29 Juni 2024.

⁴Kim Su-bin, "Sutradara 'I DON'T FIRE MYSELF' LEE Tae-gyeom Mengisis 10.000 Kursi di Minggu Pembukaan dengan Film tentang Isu Perburuhan," dalam https://www.koreanfilm.or.kr/eng/news/interview.jsp?blbdComCd=601019&seq=407&mode=INTERVIEW_VIEW, diakses pada 24 Januari 2025.

⁵Neng Nad, "Review Movie: I Don't Fire Myself (2021)," dalam <https://drakorclass.com/2021/12/07/review-movie-i-dont-fire-myself-2021/>, diakses pada 27 September 2023.

Film *I Don't Fire Myself* merupakan salah satu contoh film dengan alur yang tenang dan lesu, yang sering kali mengangkat tema-tema yang sensitif dan berat. Lewat alur yang begitu lamban, film ini memungkinkan penonton untuk merasakan keletihan, keputusasaan, dan kemarahan tokoh Jeong-eun dan para pekerja kontrak yang menjadi sasaran perlakuan tidak adil. Sinematografi dalam film *I Don't Fire Myself* sangat memukau. Kamera merekam banyak momen indah dari ketinggian yang dramatis dengan latar belakang kehidupan pekerja lapangan yang bekerja di menara transmisi.⁶

B. Penghargaan-penghargaan Film *I Don't Fire Myself*

Film *I Don't Fire Myself* diterima dengan baik oleh masyarakat karena penjualannya melampaui 10.000 kopi pada minggu pertama peluncurannya.⁷ Film yang dirilis pada 28 Januari 2021 ini telah meraih beberapa penghargaan, diantaranya:⁸

Tabel 2
Penghargaan dalam Film *I Don't Fire Myself*

Nama Penghargaan	Tahun	Status	Kategori
Jeonju Film Festival	2020	Menang	Penghargaan Aktning Terbaik (Oh Jung Se)
		Nominasi	Hadiah Utama (Lee Tae Gyeom)

⁶Desi Puji Lestari, "Sinopsis & Review Film *I Don't Fire Myself* (2021)," dalam <https://showpoiler.com/review-film-i-dont-fire-myself/>, diakses pada 4 Mei 2024.

⁷Kim Su-bin, "Sutradara "I DON'T FIRE MYSELF" LEE Tae-gyeom Mengisis 10.000 Kursi di Minggu Pembukaan dengan Film tentang Isu Perburuhan," dalam https://www.koreanfilm.or.kr/eng/news/interview.jsp?blbdComCd=601019&seq=407&mode=INTERVIEW_VIEW, diakses pada 24 Januari 2025.

⁸Imdb, "Naneun Nareul Haegohaji Anneunda," dalam <https://www.imdb.com/title/tt14262350/awards/>, diakses pada 25 Juni 2024.

Fajr Film Festival	2021	Menang	Aktris Terbaik (Yoo Da In)
Wildflower Film Awards	2021	Menang	Skenario Terbaik (Jaen Kim dan Lee Tae Gyeom)
Asian Film Festival Barcelona	2021	Nominasi	Film Terbaik (Lee Tae Gyeom)
Director's Cut Award	2022	Nominasi	Skenario Terbaik (Jaen Kim dan Lee Tae Gyeom)

Sumber: Situs www.imdb.com

C. Struktur dalam Film *I Don't Fire Myself*

Berikut ini disajikan struktur dalam film *I Don't Fire Myself*:⁹

1. Sutradara : Lee Tae-gyeom
2. Produser : Kim Tae-ho dan Yoo Seung-young
3. Penulis : Kim Ja-en dan Lee Tae-gyeom
4. Pemain : Yoo Da-in
Oh Jung-se
Won Taa-hee
Lee Joo-won
Choi Ja-hye
Park Ji-hong
Kim Sang-gyoo
5. Penata Musik : Kim Beom-chang dan Yu Eun-sook
6. Sinematografi : Park Kyung-kun

⁹Imdb, "Naneun Nareul Haegohaji Anneunda," dalam <https://www.imdb.com/title/tt14262350/fullcredits>, diakses pada 25 Juni 2024.

- 7. Editor : Lee Do-hyun
- 8. Desain Produksi : Cho Min-juh
- 9. Departemen Suara : Jung Sung-hwan
- 10. Perusahaan Produksi : Hongsijuin
- 11. Distributor : JINJIN Pictures

D. Pemain dan Karakter film *I Don't Fire Myself*

Berikut ini nama-nama pemain film *I Don't Fire Myself* beserta karakter yang diperankannya:¹⁰

1. Yoo Da-in sebagai Park Jeong-eun



Gambar 3.2

Yoo Da-in adalah nama panggung Ma Young-seon, seorang aktris Korea Selatan pemenang penghargaan. Lahir pada tanggal 9 Februari 1984, ia memulai debut aktingnya dalam film *The Beast and the Beauty* (2005). Ia memperoleh pujian dari kritikus dan paling dikenal atas perannya dalam film *Re-encounter* (2010), yang merupakan peran utama pertamanya dan membawa banyak penghargaan Aktris Baru Terbaik. Sejak saat itu, ia telah membintangi banyak film dan drama televisi populer, termasuk *Ordinary Love* (2012), *The Night Watchman's Journal* (2014), *Plus Nine Boys* (2014) dan *One More Happy*

¹⁰Bloggerkendal, "Review Film Korea I Don't Fire Myself, Yoo Da In dan Oh Jung Se," dalam <https://www.bloggerkendal.com/2021/12/review-film-korea-i-dont-fire-myself-yoo-da-in.html?m=1>, diakses pada 24 Juni 2024.

Ending (2016).¹¹ Dalam film *I Don't Fire Myself*, Yoo Da-in berperan sebagai Park Jeong-eun. Park Jeong-eun adalah seorang wanita pekerja keras dan berdedikasi yang telah bekerja di perusahaan selama bertahun-tahun, namun dipindahkan ke perusahaan subkontraktor yang didominasi oleh laki-laki. Memiliki sifat tegas, pantang menyerah, dan memiliki rasa keadilan yang tinggi. Jeong-eun menjadi korban diskriminasi gender di tempat kerja, namun melalui perjuangannya, ia mengalami pertumbuhan pribadi yang signifikan.

2. Oh Jung-se sebagai Seo Choong-sik



Gambar 3.3

Oh Jung-se adalah aktor Korea Selatan yang populer. Lahir pada tanggal 26 Februari 1977, ia memulai karier aktingnya di teater pada tahun 2002 tetapi kemudian membintangi banyak film dan drama televisi. Ia terkenal karena perannya dalam film *Petty Romance* (2010), *Couples* (2011) dan *How to Use Guys With Secret Tips* (2013) serta perannya dalam drama televisi *Marry Him If You Dare* (2013), *Miss Korea* (2013), *A New Leaf* (2014), *Plus Nine Boys* (2014), *The Lover* (2015) dan *Vampire Detective* (2016).¹² Dalam film *I Don't Fire Myself*, Oh Jung-se berperan sebagai Seo Choong-sik. Seo Choong-sik

¹¹Viki, "Yoo Da In," dalam <https://www.viki.com/celebrities/13805pr-yoo-da-in#about>, diakses pada 12 November 2024.

¹²Viki, "Oh Jung Se," dalam <https://www.viki.com/celebrities/15134pr-oh-jung-se>, diakses pada 12 November 2024.

adalah seorang rekan kerja Jeong-eun yang memiliki sifat yang lebih santai dan cenderung mengikuti arus. Meskipun awalnya tidak terlalu aktif dalam mendukung perjuangan Jeong-eun, namun seiring berjalannya waktu ia mulai memahami dan mendukung perjuangan temannya.

3. Won Tae-hee sebagai Pemimpin Tim SDM



Gambar 3.4

Won Tae-hee lahir pada tanggal 13 Desember 1978 di Korea Selatan. Ia adalah seorang aktor yang dikenal lewat *Cheongpung Myeongwol* (2003), *Jiokhwa* (2012) dan *Keom Tugedeo* (2016).¹³ Dalam film *I Don't Fire Myself*, Won Tae-hee berperan sebagai Pemimpin Tim SDM. Pemimpin Tim SDM adalah orang yang berperan sebagai sosok yang mewakili pihak perusahaan yang diskriminatif terhadap perempuan. Memiliki sikap yang arogan dan seringkali meremehkan kemampuan perempuan.

¹³Imbd, "Won Tae-hee Biography," dalam https://m.imdb.com/name/nm3676169/bio/?ref_=nm_ov_bio_sm, diakses pada 12 November 2024.

4. Lee Joo-won sebagai Inspektur/Evaluator



Gambar 3.5

Lee Joo-won merupakan aktor asal Korea Selatan yang lahir pada tanggal 24 Desember 1976. Ia memulai debutnya pada tahun 2001 dalam sebuah pertunjukan panggung musikal *Nanta*. Ia juga tampil dalam film-film hits seperti *A Matter of Interpretation* pada tahun 2014 dan *Alone* pada tahun 2016. Baru-baru ini, ia tampil dalam *Hotel Lake* (2020) dan serial drama *Missing: The Other Side* (2020).¹⁴ Dalam film *I Don't Fire Myself*, Lee Joo-won berperan sebagai inspektur/evaluator, yaitu orang yang berperan penting dalam proses evaluasi kinerja karyawan. Sikapnya yang objektif dan adil menjadi kontras dengan sikap para pemimpin perusahaan lainnya, namun seringkali juga meremehkan kemampuan perempuan.

¹⁴Viki, "Lee Joo Won," dalam <https://www.viki.com/celebrities/21266pr-lee-joo-won>, diakses pada 12 November 2024.

5. Choi Ja-hye sebagai Hye-sook



Gambar 3.6

Choi Ja-hye lahir pada tanggal 26 Juli 1981 di Korea Selatan. Ia adalah seorang aktris yang dikenal lewat drama *Dae Jang-geum* (2003), *Rebeoriji: Sagijokdan* (2019), dan *Deurama seupesyeol* (2010).¹⁵ Dalam film *I Don't Fire Myself*, Choi Ja-hye berperan sebagai Hye-sook. Hye-sook adalah teman Jeong-eun, ia seorang rekan kerja perempuan di perusahaan subkontraktor yang memiliki pengalaman serupa dengan Jeong-eun. Mereka saling mendukung dan berbagi cerita tentang kesulitan yang mereka hadapi.

6. Park Ji-hong sebagai Seung-woo



Gambar 3.7

Park Ji-hong adalah aktor Korea Selatan berusia 38 tahun yang lahir pada 16 September 1986.¹⁶ Park Ji-hong dikenal saat bermain film berjudul *Naneun Nareul Haegohaji Anneunda* (2021) dan *Hae-pi-ppoe-seu-de-i*

¹⁵Imdb, "Choi Ja-hye Biography," dalam https://m.imdb.com/name/nm2283722/bio/?ref_=nm_ov_bio_sm, diakses pada 12 November 2024.

¹⁶Mydramalist, "Park Ji Hong," dalam <https://nl.mydramalist.com/people/25187-park-ji-hong>, diakses pada 12 November 2024.

(2017).¹⁷ Dalam film *I Don't Fire Myself*, Park Ji-hong berperan sebagai Seung Woo. Seung-woo adalah salah satu rekan kerja Jeong-eun di perusahaan subkontraktor yang memiliki sifat diskriminatif terhadap perempuan dengan cara menghina atau merendahkan perempuan.

7. Kim Sang-gyoo sebagai Manajer



Gambar 3.8

Kim Sang-gyoo adalah seorang aktor panggung, pria kelahiran Korea Selatan ini merupakan salah satu aktor yang berperan dalam film *I Don't Fire Myself* (2021).¹⁸ Dalam film *I Don't Fire Myself*, Kim Sang-gyoo berperan sebagai seorang manajer di perusahaan subkontraktor yang memiliki sifat yang tegas, namun memiliki sifat diskriminatif terhadap perempuan.

E. Sinopsis Film *I Don't Fire Myself*

Film *I Don't Fire Myself* mengisahkan perjuangan Park Jeong-eun, seorang wanita yang harus menghadapi berbagai bentuk diskriminasi di tempat kerja demi mempertahankan posisinya. Setelah dipindahkan dari kantor pusat ke sebuah

¹⁷Imbd, "Park Ji-Hong Biography," dalam https://m.imdb.com/name/nm12411477/bio/?ref_=nm_ov_bio_sm, diakses pada 12 November 2024.

¹⁸Mydramalist, "Kim Sang-gyoo," dalam <https://mydramalist.com/people/102151-kim-sang-gyoo>, diakses pada 12 November 2024.

perusahaan subkontraktor, ia mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari atasan dan rekan kerjanya.

Kisah bermula ketika Jeong-eun, yang sebelumnya menjabat sebagai asisten manajer di kantor pusat, tiba di perusahaan subkontraktor dan bertemu dengan manajernya. Alih-alih disambut dengan baik, ia justru dituduh mabuk hanya karena menanyakan letak meja kerjanya. Sang manajer beranggapan bahwa seseorang dengan latar belakang pendidikan seperti Jeong-eun seharusnya bekerja di kantor pusat, bukan di daerah, dengan alasan perbedaan upah dan biaya hidup.

Perpindahan Jeong-eun ke perusahaan subkontraktor tersebut bersifat resmi dan ia dijadwalkan untuk bekerja di sana selama satu tahun sebelum kembali ke kantor pusat. Perbedaan status antara dirinya yang berasal dari kantor pusat dengan para pekerja di perusahaan subkontrak menjadi salah satu sumber utama konflik dalam cerita ini.

Di perusahaan subkontrak, Jeong-eun mendapati dirinya hanya memiliki meja kecil dan tidak mendapatkan ruang kerja pribadi. Suasana kerja pun terasa asing karena semua rekan kerjanya adalah laki-laki dan tidak ada satu orang pun yang menyapanya. Ketika semua orang bergegas berangkat untuk bekerja di lapangan, Jeong-eun justru ditinggalkan seorang diri tanpa diberikan tugas apapun.

Keesokan harinya, Jeong-eun tak sengaja mendengar percakapan para pekerja pria yang membicarakannya dengan nada tidak suka. Keberadaannya di sana jelas tidak mereka inginkan. Ia semakin terkejut ketika mendapati mejanya kini dipasang papan pembatas, seolah mengucilkannya. Kejadian ini memicu ingatannya akan perlakuan tidak menyenangkan yang pernah ia alami di kantor

pusat, yang menjadi alasan pemindahannya ke perusahaan subkontrak ini. Lamunannya tiba-tiba buyar ketika seorang pekerja menyuruhnya membersihkan sisa-sisa makanan yang berserakan di meja luar, sebuah perintah yang mulai mengikis kesabaran Jeong-eun.

Meskipun menghadapi berbagai kesulitan, Jeong-eun mulai menunjukkan motivasi untuk bertahan. Ia bahkan datang bekerja di akhir pekan. Dengan inisiatif sendiri, ia mencoba mempelajari seluk-beluk pekerjaan dengan meminta catatan aturan pengawasan kepada manajernya. Namun, respons yang diterimanya kembali mengecewakan. Ia justru diusir dengan alasan tidak cocok bekerja dengan mereka, dan ditegaskan bahwa pengawasan bukanlah tugasnya. Setelah satu bulan berlalu, Jeong-eun masih berjuang keras untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja barunya yang terasa begitu asing.

Usaha Jeong-eun untuk berkontribusi dengan menyerahkan formulir catatan kerja dengan harapan meningkatkan efisiensi, sayangnya, diabaikan begitu saja. Sementara itu, manajer mengumpulkan para pekerja pria dan meninggalkan Jeong-eun. Dalam pertemuan tersebut, manajer menyampaikan kabar buruk bahwa kantor pusat sedang mengalami krisis, yang berimbas pada penetapan anggaran untuk paruh kedua tahun ini. Lebih lanjut, kantor pusat meminta perusahaan subkontrak untuk menanggung gaji Jeong-eun, mengingat anggaran mereka yang lebih kecil harus mencakup lebih banyak pekerja. Manajer mengungkapkan rasa ketidakadilannya karena perusahaan subkontrak seperti mereka, dengan segala keterbatasan yang ada, masih harus menuruti permintaan kantor pusat. Implikasi

dari anggaran baru ini sangat jelas: salah satu pekerja harus diberhentikan, dan mereka semua tahu siapa yang kemungkinan besar akan menjadi kambing hitam.

Pagi berikutnya, suasana di kantor tampak berbeda. Para pekerja belum berangkat bekerja di lapangan karena mereka sedang menunggu kedatangan manajer. Rupanya, mereka membutuhkan bantuan tambahan untuk memperbaiki jaringan kabel listrik yang bermasalah. Namun, manajer berhalangan hadir karena harus menghadiri rapat penting di kantor pusat. Melihat situasi tersebut, Jeong-eun mengambil inisiatif dan menawarkan diri untuk melakukan pekerjaan lapangan itu. Tawaran ini disambut dengan keraguan oleh para pekerja pria, tetapi mereka tidak memiliki pilihan lain mengingat kondisi yang mendesak. Seung-woo, salah satu pekerja di sana, menunjukkan keengganan untuk mengajari Jeong-eun karena merasa lelah harus melatih karyawan baru lagi. Pada akhirnya, Jeong-eun tetap berangkat ke lapangan bersama tiga pekerja pria lainnya, termasuk Choong-sik.

Medan menuju menara listrik yang terletak di puncak bukit ternyata cukup berat, membuat Jeong-eun kesulitan mengimbangi langkah ketiga pekerja lainnya. Ia pun tertinggal jauh. Sesampainya di menara, Jeong-eun merasakan tubuhnya gemetar hebat saat melihat konstruksi baja itu menjulang tinggi ke langit. Ketidakmampuannya untuk bergerak saat berhadapan dengan menara listrik membuatnya mencari bantuan profesional. Setelah berkonsultasi, psikolog mendiagnosis Jeong-eun mengalami fobia spesifik, yaitu ketakutan berlebihan terhadap objek tertentu. Diketahui bahwa Jeong-eun memang memiliki fobia ketinggian, dan tekanan pekerjaan yang dialaminya memperparah kondisi tersebut.

Namun, narasi film ini menjanjikan sebuah perkembangan menarik di mana Jeong-eun akan berjuang mengatasi trauma dan fobianya. Pada akhirnya, ia berhasil menaklukkan rasa takutnya terhadap menara transmisi yang selama ini tampak begitu menakutkan dan mengancam baginya.¹⁹

¹⁹Desi Puji Lestari, "Sinopsis & Review Film I Don't Fire Myself (2021)," dalam <https://showpoiler.com/review-film-i-dont-fire-myself/>, diakses pada 4 Mei 2024.